

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era industrialisasi saat ini, sistem produksi berperan sangat penting dalam suatu perusahaan. Sistem produksi merupakan kumpulan dari beberapa komponen yang saling mempengaruhi antara komponen satu dengan yang lain untuk tujuan mentransformasikan *input* produksi menjadi *output* produksi. Sektor industri khususnya yang bergerak dalam bidang manufaktur memegang peranan penting dalam tingkat persaingan dan pasar bebas di Indonesia. Sektor industri saat ini berlomba-lomba untuk menghasilkan produk atau jasa yang mampu memberikan kepuasan kepada konsumennya sesuai dengan pemesanan konsumen

PT Ajinomoto Indonesia merupakan perusahaan besar yang bergerak dibidang produksi bumbu penyedap makanan. PT. Ajinomoto Indonesia merupakan salah satu anak perusahaan dari Ajinomoto Co. inc dengan lokasi berada di Tokyo, Jepang. PT Ajinomoto Indonesia terletak di dua Kawasan yaitu PT Ajinomoto Indonesia, Mojokerto *Factory* yang memproduksi *monosodium glutamate* (MSG) serta bumbu masak siap pakai yaitu Masako, Sajiku, dan Mayumi. PT Ajinomoto, Karawang *Factory* memproduksi Yum Mie Instan Rasa Tom Yum, roti beku, dan birdy minuman *coffe* juga diproduksi oleh PT Ajinomoto Indonesia. Tidak hanya itu, PT Ajinomoto Indonesia juga memproduksi produk industri yaitu Aji-Plus, Dashi-Plus, Neri-Plus, Bakso-Plus, Amami-Plus, Ebi-Plus, dan Chicken Extract Powder Seasoning. *Eat Well, Live Well* merupakan slogan PT Ajinomoto Indonesia yang dibuktikan dengan tidak

adanya limbah dan semua bahan utama yang menjadi sia-sia yaitu diproduksinya AJIFOL, AMINA, TRITAN, dan FML sehingga keberadaan pabrik tidak memiliki dampak yang buruk bagi alam dan lingkungan serta masyarakat.

Pencapaian yang besar dari PT Ajinomoto ini adalah keberhasilannya dalam system Manajemen Halal yaitu menjadi produsen MSG pertama di Indonesia yang memperoleh Sertifikat Sistem Jaminan Halal (SJH). Seluruh produk PT Ajinomoto juga telah mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Peningkatan kualitas produk selalu ditingkatkan oleh PT Ajinomoto Indonesia agar dampak baik bagi manusia dan lingkungan dapat diperoleh. Peningkatan kualitas jaminan mutu melalui penerapan ISO 9001, ISO 14001 untuk manajemen lingkungan, ISO 22000 untuk keamanan pangan, dan OHSAS 18001 untuk manajemen K3 dari badan sertifikasi SGS dengan akreditasi UKAS (*United Kingdom Accreditation Service*).

Sistem produksi merupakan suatu rangkaian dari beberapa elemen yang saling berhubungan dan saling menunjang satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, sistem produksi adalah sistem integral yang memiliki komponen struktural dan fungsional perusahaan. Komponen struktural terdiri dari bahan, peralatan, mesin, tenaga kerja, informasi, dan lain sebagainya. Sementara komponen fungsional meliputi perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan hal lain yang berhubungan dengan manajemen.

Industi besar merupakan sumber yang penting bagi pencemaran lokal dan merupakan sumber yang harus diperhitungkan bagi pencemaran lingkungan. Setiap perusahaan yang melakukan produksi selalu menghasilkan limbah yang dibuang setiap harinya dimana kehadirannya sangat tidak memiliki nilai

ekonomis. Kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu adanya penanganan khusus terhadap limbah. Untuk menjamin limbah industri agar ramah lingkungan dan dicapainya derajat keamanan yang tinggi, maka berpijak pada prinsip-prinsip pembangunan yang berwawasan lingkungan. Hal ini disebabkan industri sangat berpotensi merusak lingkungan.

Limbah merupakan buangan yang dihasilkan dari setiap macam kegiatan industri dan kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungannya karena tidak mempunyai nilai ekonomi. Limbah tersebut dapat berupa limbah padat, limbah cair, limbah gas, maupun Limbah B3. Oleh karena itu manajemen lingkungan diterapkan pada kegiatan yang ada di dalam PT Ajinomoto Indonesia agar tercipta kondisi lingkungan yang sehat dan aman bagi lingkungan, kawasan industri dan masyarakat sekitar.

PT. Ajinomoto Indonesia memiliki departemen pengolahan limbah yaitu Departemen *Agriculture Development* (AGRIDEV). Bidang ini bergerak dalam melakukan proses pengolahan berbagai jenis limbah dapat menghasilkan limbah sesuai dengan baku mutu yang di izinkan oleh pemerintahan setempat. Dikarenakan manajemen lingkungan merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan agar limbah yang dikeluarkan oleh PT. Ajinomoto Indonesia tidak merugikan warga di sekitar perusahaan, lingkungan dan limbah yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dimanfaatkan kembali oleh perusahaan yang kemudian dapat memberi manfaat bagi perusahaan itu sendiri.

Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) maka mahasiswa dapat mengetahui proses produksi *Monosodium Glutramat* (MSG) yang melibatkan

beberapa elemen diantaranya bahan, peralatan, mesin, dan tenaga kerja. Oleh karena itu, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses produksi sekaligus manajemen lingkungan terkait limbah yang diterapkan di PT Ajinomoto Indonesia sehingga tercipta kondisi lingkungan yang sehat dan aman bagi lingkungan, Kawasan industri dan masyarakat sekitar.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini mencakup:

1. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Ajinomoto Indonesia dan membahas mengenai sistem produksi PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory* dalam pengolahan *Monosodium Glutamat* (MSG), yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja, dan produk.
2. Membahas mengenai sistem produksi *Monosodium Glutamat* dan Manajemen Limbah di PT Ajinomoto Indonesia, Mojokerto *Factory*.

1.3 Tujuan PKL

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari praktek kerja lapangan yang dilaksanakan di PT Ajinomoto Indonesia, Mojokerto *Factory* adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengetahui proses produksi *Monosodium Glutamat* di PT Ajinomoto Indonesia, Mojokerto *Factory*.
2. Mengetahui secara detail mengenai sistem manajemen limbah di PT Ajinomoto Indonesia.

1.4 Manfaat PKL

Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai kesempatan untuk menambah wawasan dan kemampuan serta pengalaman dalam dunia kerja.
 - b. Melatih *softskill* dalam berkomunikasi dan bekerjasama dengan tim (*team work*) di dunia kerja.
2. Bagi Universitas
 - a. Dapat meningkatkan hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dengan perusahaan.
 - b. Sebagai masukan untuk mengevaluasi sejauh mana kesesuaian kurikulum pendidikan yang telah diterapkan dengan kebutuhan tenaga kerja terampil pada dunia kerja yang sesuai bidangnya.
 - c. Dapat menambah *literature* tentang sistem produksi serta manajemen lingkungan disuatu perusahaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai media peningkatan kerja sama antara perusahaan dengan perguruan tinggi, khususnya program studi S-1 Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
 - b. Sebagai bahan masukan atau evaluasi bagi perusahaan sehingga dengan adanya informasi sistem produksi dan manajemen lingkungan

yang lebih baik dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut.

- c. Dengan adanya Praktek Kerja Lapang ini, diharapkan dapat memberikan informasi penerapan ilmu manajemen lingkungan pada PT Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang Praktek Kerja Lapangan (PKL), ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada setiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum perusahaan dan teori-teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu mengetahui manajemen lingkungan PT Ajinomoto Indonesia, Mojokerto *Factory*.

BAB III SISTEM PRODUKSI *MONOSODIUM GLUTAMAT*

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, tenaga kerja dan jam kerja, proses produksi, metode kerja, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN LINGKUNGAN

Bab ini membahas tentang tugas khusus laporan Praktek Kerja Lapangan, khususnya pembahasan tentang manajemen limbah di PT Ajinomoto

Indonesia, Mojokerto *Factory*.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan yang ada di lapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil Praktek Kerja Lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN